

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Cafe Pondok Bang Haji Rantauprapat tepatnya di Jalan Sempurna, Kota Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penyusunan skripsi penelitian, penulis mengambil rentang waktu beberapa bulan untuk menyelesaikan tahap demi tahap dimulai dari Februari-Maret. Adapun waktu penelitian direncanakan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan / Tahun 2022 s/d 2023							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul								
2.	Judul Acc								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Bimbingan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Penelitian Skripsi								
7.	Bimbingan Skripsi								
8.	Sidang Meja Hijau								

Sumber : *Data yang diolah tahun 2023*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:126). Populasi merupakan obyek yang dijadikan dalam suatu pengamatan untuk dilakukan penarikan sampel. Populasi penelitian ini adalah pelanggan yang melakukan kunjungan di Cafe Pondok Bang Haji Rantauprapat selama 1 bulan pada saat penulis selesai seminar proposal dan akan melakukan penelitian.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2017:173) menyatakan “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%”. Teknik dalam suatu penelitian ini ialah menggunakan teknik sampling atau disebut teknik *aksidental sampling*. *Aksidental sampling* ialah suatu bentuk penentu sampel yang berdasarkan suatu kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan yang akan dapat digunakan sebagai suatu sampel. Berdasarkan rumus sampel diatas, pupulasi yang berjumlah lebih dari 100 pengunjung, maka digenapkan 100 dan dengan menggunakan teknik sampling, maka penulis mengambil sampel dari melakukan riset dengan angka 50% dari 100%. Maka, dapat diambil sampel sebanyak 50 responden.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Produk (X1)	Definisi konvensional dari kualitas adalah sebagai gambaran langsung dari suatu produk seperti performansi, keandalan, mudah dalam penggunaan, estetika dan sebagainya. Dalam definisi strategik, kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan (Tjiptono, 2015:105).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Fitur 3. Realibilitas 4. Konformasi 5. Daya Tahan 	Likert
Harga (X2)	Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa atau jumlah dari nilai uang yang ditukar konsumen atas manfaat-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga 3. Kesesuaian harga 	Likert

	manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Kotler dan Armstrong, 2014:308).	dengan kualitas 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 5. Daya saing harga dengan produk sejenis	
Lokasi (X3)	Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan produk yang mementingkan segi ekonomisnya (Tjiptono, 2015:344).	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Parkir 5. Ekspansi	Likert
Keputusan Pembelian Konsumen (Y)	Keputusan pembelian konsumen merupakan sebuah tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk, setiap produsen tentunya menjalankan berbagai strategi agar konsumen memutuskan untuk membeli produknya (Tjiptono, 2015:21).	1. Pemilihan produk 2. Pemilihan merek 3. Pemilihan penyalur 4. Waktu pembelian 5. Jumlah pembelian	Likert

Sumber : Data Sekunder

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif yang bersumber dari macam jenis sumber data primer dan juga data sekunder. Alasan mengapa penelitian memilih

jenis kuantitatif di karenakan penulis ingin melihat suatu pengaruh dalam hasil berdasarkan instrument yang telah ada.

Penulis menggunakan berbagai sumber data. Adapun data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dapat diperoleh secara langsung melalui terjun ke lapangan yang bersumber dari hasil suatu pengamatan langsung pengaruh kualitas produk dan desain terhadap strategi pemasaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pendukung dari data primer yang mampu di peroleh dari berbagai bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen, laporan-laporan dan keputusannya yang dapat berkaitan dengan kualitas dan desain produk terhadap strategi pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, kuesioner/angket.

1. Dokumentasi adalah suatu proses pemerolehan data dengan informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan secara langsung sebagai pengamatan pengaruh kualitas dan desain terhadap strategi pemasaran.
2. Kuesioner/Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada 30 responden

Dalam kuisioner ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran variabelnya. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-itn instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2016:133). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dapat diberi skor dari skala likert, yaitu:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

No. Item	Item Instrumen	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2016)

F. Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:140) menyatakan “Terdapat dua macam instrumen yakni instrumen yang berbentuk tes dan instrumen yang berbentuk non tes seperti angket atau kuesioner, observasi dan wawancara”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan non tes yakni berupa angket atau kuesioner dan observasi. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berdasarkan teori manajemen yang relevan dan dari temuan hasil peneliti terdahulu. Menurut Sugiyono (2016:141) menyatakan “Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi,

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban dari responden bersifat kualitatif di kuantitatifkan, di mana pertanyaan atau pernyataan diberi skor dengan menggunakan skala likert.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dapat digunakan untuk mengukur suatu kecepatan pada penelitian tentang isi maupun arti yang sebenarnya diukur. Uji Validitas dilakukan dengan hitungan koefisien antar subjek pada suatu item pertanyaan dengan skor test yang akan diperoleh dari hasil kuesioner. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji instrument ini dilakukan terhadap 50 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan responden dan nilai rtable pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,361. Artinya, item instrument disebut valid jika lebih besar dari 0,361.

Adapun hasil uji validitas untuk instrument dalam penelitian ini dapat di ilustrasikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4
Variabel Kualitas Produk (X1)

Variabel	r hitung	r tabel	Nilai probabilitas (sig)	Ket.
X1.1	0,762	0,273	0,000	Valid
X1.2	0,762	0,273	0,000	Valid
X1.3	0,768	0,273	0,000	Valid
X1.4	0,723	0,273	0,000	Valid
X1.5	0,730	0,273	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap instrumen pertanyaan yang digunakan memiliki nilai rhitung pada item pertanyaan lebih besar dari pada rtabel sehingga instrumen X1 dapat dinyatakan valid, karena nilai rhitung lebih besar dari rtabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,050. Oleh karena itu setiap butir pertanyaan sudah memenuhi syarat digunakan sebagai instrumen pertanyaan.

Tabel 3.5
Variabel Harga (X2)

Variabel	r hitung	r tabel	Nilai probabilitas (sig)	Ket.
X2.1	0,692	0,273	0,000	Valid
X2.2	0,750	0,273	0,000	Valid
X2.3	0,793	0,273	0,000	Valid
X2.4	0,794	0,273	0,000	Valid
X2.5	0,731	0,273	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap instrumen pertanyaan yang digunakan memiliki nilai r hitung pada item pertanyaan lebih besar dari pada rtabel sehingga instrumen X2 dapat dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari rtabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,050. Oleh karena itu setiap butir pertanyaan sudah memenuhi syarat digunakan sebagai instrumen pertanyaan.

Tabel 3.6
Variabel Lokasi (X3)

Variabel	r hitung	r tabel	Nilai probabilitas (sig)	Ket.
X3.1	0,762	0,273	0,000	Valid
X3.2	0,762	0,273	0,000	Valid
X3.3	0,768	0,273	0,000	Valid
X3.4	0,723	0,273	0,000	Valid
X3.5	0,730	0,273	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap instrumen pertanyaan yang digunakan memiliki nilai r hitung pada item pertanyaan lebih besar dari pada rtabel sehingga instrumen X3 dapat dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari rtabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,050. Oleh karena itu setiap butir pertanyaan sudah memenuhi syarat digunakan sebagai instrumen pertanyaan.

Tabel 3.7
Variabel Keputusan Pembelian Konsumen (Y)

Variabel	r hitung	r tabel	Nilai probabilitas (sig)	Ket.
Y1	0,793	0,273	0,000	Valid
Y2	0,761	0,273	0,000	Valid
Y3	0,846	0,273	0,000	Valid
Y4	0,799	0,273	0,000	Valid
Y5	0,815	0,273	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016:179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,300 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah guna untuk mengetahui konsistensi suatu alat pengukur, apakah dapat di andalkan dan akan tetap konsistensi dalam pengukuran tersebut di ulang, teknik ulangan yaitu dengan cara memberi angket yang sama dengan sebanyak dua kali dengan sejumlah subyek yang sama dalam waktu yang berbeda, kondisi dalam suatu pengukuran akan di jaga agar relatif sama.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
 $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ^2 = varians total

Sebagaimana langkah-langkah tersebut, maka penulis juga menggunakan langkah-langkah tersebut sebagai cara untuk mengukur tingkat reliabilitas. Sedangkan perhitungannya menggunakan SPSS. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 50 responden Adapun hasil uji reliabilitas untuk instrument dalam penelitian ini dapat di ilustrasikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>cronbach alpha</i> (α) > 0,60	Ket.
Kuallitas Produk (X1)	0,796	0,600	Reliabel
Promosi (X2)	0,807	0,600	Reliabel
Harga (X3)	0,796	0,600	Reliabel
Loyalitas Pelanggan (Y)	0,860	0,600	Reliabel

ata primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Menurut Ghozali (2016), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0,600. Dari tabel diatas dapat dillihat nilai *cronbach alpha* untuk setiap pernyataan > 0,600. Maka, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam kuisisioner dapat dinyatakan reliabel atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk melihat normalitas data ini digunakan pendekatan histogram, yakni kemencengan suatu kurva distribusi data dapat bertanda positif (jika kurva juling ke kanan) dan bertanda negatif (jika kurva juling ke kiri) dan menggunakan pendekatan, yaitu pada *scatter plot* terlihat titik yang mengikuti data disepanjang garis diagonal berarti data tersebut normal (Helmi & Lutfi, 2014:115)

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:105-106) menyatakan “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing

variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

<p>Rumus:</p> $d = \frac{\sum_{i=2}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2}$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu dengan residualnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2016: 139-143).

$t1 = \frac{0,391 \sqrt{15 - 2}}{\sqrt{1 - (0,391^2)}} = 1,531$

2. Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dan satu variabel tak bebas (Y). Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas (Y) jika nilai variabel-variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk

mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

Y = variable tak bebas (nilai yang akan diprediksi)

a = konstanta b_1, b_2, b_3

b_n = koefisien regresi $X_1, X_2, X_3,$

X_n = variabel bebas

Bila terdapat 3 variabel bebas, yaitu X_1, X_2 dan X_3 , maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keadaan-keadaan bila nilai koefisien-koefisien regresi b_1 dan b_2 adalah :

- 1) bernilai 0, maka tidak ada pengaruh X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y
- 2) bernilai negatif, maka terjadi hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas X_1, X_2 dan X_3 dengan variabel tak bebas Y
- 3) bernilai positif, maka terjadi hubungan yang searah antara variabel bebas X_1, X_2 dan X_3 dengan variabel tak bebas Y

Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lainnya konstan. Jika tingkat profitabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara parsial variabel

independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

- 1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) < 0,05$ maka H_0 ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) > 0,05$ maka H_0 diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97).

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien Determinasi
- ryx_1 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y
- ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y
- rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2